Wawancara 1:
Tujuan : Memperoleh informasi mengenai kondisi perlakuan risiko
Waktu : November 2020
Lokasi : Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Lampung
Narasumber : Budi Setiawan
Jabatan : Kepala Sub Bagian Analisa Kebutuhan Aset Daerah

PERTANYAAN

1. Bagaimana manajemen / pengelolaan risiko Penyusunan Standar Satuan Harga di BPKAD Provinsi Lampung?
   Selama ini memang BPKAD belum memiliki standar atau prosedur untuk pengelolaan risiko terutama penyusunan standar satuan harga.
2. Seperti apa bentuk pengelolaan risiko yang ada sekarang?
   Jika ada peristiwa tidak terduga biasanya direspon secara spontan dan ditangani berdasar kebiasaan.
3. Apakah terdapat prosedur khusus dalam menangani risiko?
   Tidak / belum ada.
4. Apakah teknologi informasi berperan penting terhadap keberlangsungan Penyusunan Standar satuan harga?
   Ya, peran teknologi informasi cukup penting bagi keberlangsungan dan kelancaran penyusunan standar satuan harga. Karena semua informasi terkait awal penyusunan APBD banyak bersumber dan diolah dari teknologi informasi standar satuan harga.
5. Ketika terjadi risiko pada aktivitas teknologi informasi apakah cukup berdampak pada kelancaran Penyusunan Standar Satuan Harga?
   Dampaknya sangat terasa bagi kelancaran penyusunan standar satuan harga, karena kegagalan pada proses IT dalam penyusunan standar satuan harga bisa membuat keterlambatan penyampaian data APBD. Sangsi atas keterlambatan adalah penundaan penyaluran dana dapat menghilangkan kesempatan bagi daerah untuk memperoleh dana insentif daerah.
   Karena APBD merupakan stimulus penting bagi pertumbuhan ekonomi daerah, lebih parah nya lagi Keterlambatan Penyusunan APBD akan menyebabkan kegiatan pembangunan daerah terlambat, terlambat dana transfer ke desa, dan kemungkinan terlambatnya pembayaran gaji pegawai.

Wawancara 2:
Tujuan :
Waktu : November 2020
Lokasi : Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Lampung
Narasumber : Weda Helmina
Jabatan : Kepala Sub Bagian Data dan Teknologi Informasi

PERTANYAAN

1. Apa saja perisitiwa TI yang berisiko terhadap keberlangsungan Penyusunan Standar Satuan harga?

   Kecepatan arus informasi, kesalahan dalam penginputan usulan dan verifikasi data usulan,aplikasi mengalami error, keamanan data, dan transfer knowledge.
2. Dari peristiwa tersebut manakah yang paling sering muncul saat berlangsungnya Penyusunan standar satuan harga?

   Kesemuanya cukup sering muncul saat penyusunan standar satuan sedang berjalan dan jika terjadi cukup mengganggu kelancaran penyusunan APBD.
3. Peristiwa apa yang memiliki dampak paling besar terhadap proses penyusunan standar satuan harga?

   Sejauh ini yang dampaknya besar adalah kesalahan dalam penginputan usulan dan verifikasi data usulan, error pada aplikasi, dan petugas vérifikatur atau kontributor di gantikan dengan yang baru tanpa ada transfer knowledge.
4. Apakah sudah ada pengkategorisasian risiko?

   Belum ada.
5. Apakah ada pencatatan terhadap risiko-risiko yang pernah terjadi?

   Selama ini belum ada pencatatan khusus mengenai risiko-risiko yang pernah terjadi.